

## ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL SULAWESI TENGAH TERHADAP PROSES BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

Alyssa Nurul Afni Alimin<sup>1</sup>, Sunarto Amus<sup>2</sup>, Herlina<sup>3</sup>

Program Studi Magister Pendidikan IPS, Program Pascasarjana, Universitas Tadulako<sup>1,2,3</sup>

Surel: [alisyakimi15@gmail.com](mailto:alisyakimi15@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to analyze the use of digital Pop-Up Book media based on local wisdom from Central Sulawesi on the learning process of class IVA students in social studies subjects at SDN Inpres Lolu Sigi. This research used a qualitative descriptive method with one teacher and 24 class IVA students as the subject. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires and documentation. The research results show that the use of digital Pop-Up Books can increase students' attention, motivation and activeness in learning. This media also makes it easier to understand social studies concepts, especially socio-cultural diversity material. Learning success factors are influenced by the teacher's competence in managing media, student enthusiasm, the quality of media design, and the availability of facilities such as projectors and Chromebooks. The obstacles found were device limitations and dependence on electricity sources. Overall, digital Pop-Up Book media based on local wisdom has proven to be effective in creating interactive, contextual and meaningful learning for elementary school students.*

**Keyword:** *Digital Pop-Up Book, local wisdom, social studies, learning process, elementary school.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media *Pop-Up Book* digital berbasis kearifan lokal Sulawesi Tengah terhadap proses belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran IPS di SDN Inpres Lolu Sigi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek satu orang guru dan 24 siswa kelas IVA. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Pop-Up Book* digital mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Media ini juga mempermudah pemahaman konsep IPS, khususnya materi keberagaman sosial budaya. Faktor keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengelola media, antusiasme siswa, kualitas desain media, serta ketersediaan sarana seperti proyektor dan *Chromebook*. Kendala yang ditemukan adalah keterbatasan perangkat dan ketergantungan pada sumber listrik. Secara keseluruhan, media *Pop-Up Book* digital berbasis kearifan lokal terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** *Pop-Up Book digital, kearifan lokal, IPS, proses belajar, sekolah dasar.*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa mengenai kehidupan sosial dan budaya di sekitar mereka.

Namun, kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan karena pembelajaran IPS sering disajikan secara abstrak dan monoton. Hal ini memunculkan kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih menarik dan relevan.

Para ahli menegaskan bahwa media pembelajaran memegang peranan vital dalam pembelajaran yang efektif. Husein (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran mencakup segala bentuk bahan, alat, dan saluran yang berfungsi menunjang proses belajar siswa. Pandangan ini sejalan dengan Milawati (2021), yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana penghubung antara guru dan siswa untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif. Ani Daniyati et al. (2023) menambahkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat peraga yang mempermudah penyampaian pesan, bahkan dapat berbentuk kegiatan interaktif seperti diskusi dan simulasi. Selain itu, Puspita dan Setyaningtyas (2022) menegaskan bahwa media pembelajaran mampu mendorong siswa mengelola proses belajarnya secara mandiri dan memiliki pandangan belajar jangka panjang.

Kustandi et al. (2021) juga menekankan bahwa media visual tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai alat motivasi dan persuasi. Dengan demikian, media pembelajaran bukan sekadar alat bantu, tetapi juga unsur strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sejalan dengan itu, inovasi seperti *Pop-Up Book* digital hadir sebagai solusi yang menggabungkan visualisasi tiga dimensi dengan teknologi digital. Kamal et al. (2024) menyebut *Pop-Up Book* sebagai buku dengan elemen gambar tiga dimensi yang muncul ketika halaman dibuka. Ruslina et al. (2021) mendefinisikannya sebagai buku dengan gambar yang dapat ditegakkan secara visual. Khasanah et al. (2022) menambahkan bahwa *Pop-Up Book* memberikan kejutan visual melalui warna yang cerah dan desain yang

menarik, sehingga mempermudah siswa memahami materi. Dalam konteks digital, Maulifia et al. (2024) menjelaskan bahwa *Pop-Up Book* digital menyajikan karakter atau objek hidup dengan efek visual interaktif.

Selain menarik, format digital juga memberikan fleksibilitas. Menurut Febriyanti & Sulistyawati (2024), *Pop-Up Book* digital efektif dalam meningkatkan minat belajar melalui efek visual yang atraktif. Dandung et al. (2023) menegaskan bahwa *Pop-Up Book* digital mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar serta mendukung peningkatan literasi digital siswa.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, media berbasis kearifan lokal menjadi semakin penting. Kearifan lokal Sulawesi Tengah—seperti rumah adat Tambi, tarian Dero, alat musik Lalove, pakaian adat Kaili, dan upacara Mopotompa—merupakan bagian budaya yang dapat menjadi sumber belajar bermakna bagi siswa. Pembelajaran berbasis budaya lokal membuat siswa lebih mudah memahami materi karena dekat dengan kehidupan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media *Pop-Up Book* digital berbasis kearifan lokal Sulawesi Tengah serta menganalisis proses belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah SDN Inpres Lolu Sigi, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Subjek penelitian terdiri atas satu orang guru dan 24 siswa kelas IVA. Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas untuk mengetahui

penggunaan media dan dukungan sekolah.

2. Observasi selama proses pembelajaran IPS berlangsung menggunakan *Pop-Up Book* digital.
3. Angket untuk mengetahui respons siswa terhadap media.
4. Dokumentasi berupa foto dan rekaman pembelajaran.

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Penggunaan Media *Pop-Up Book* Digital Berbasis Kearifan Lokal Sulawesi Tengah

Guru menampilkan media *Pop-Up Book* digital melalui proyektor dan sesekali menggunakan *Chromebook*. Media memuat unsur budaya Sulawesi Tengah seperti rumah adat Tambi, pakaian adat, tarian Dero, alat musik Lalove, serta upacara adat Mopotompa. Guru mengaitkan visualisasi tersebut dengan materi IPS mengenai keberagaman budaya Indonesia.

Penggunaan media ini sesuai prinsip pembelajaran kontekstual dan mendukung Kurikulum Merdeka karena melibatkan siswa secara aktif melalui eksplorasi visual, diskusi, dan refleksi.

### 2) Proses Belajar Siswa dengan Media *Pop-Up Book* Digital Berbasis Kearifan Lokal Sulawesi Tengah

Proses belajar siswa terlihat lebih aktif karena media bersifat interaktif. Siswa terlibat dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan mengenai budaya lokal yang

ditampilkan. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar.

Media visual interaktif juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Kustandi et al. (2021) yang menyatakan bahwa media visual mampu meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat ingatan siswa.

### 3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media

#### a) Faktor Guru

Kompetensi guru menjadi faktor penentu keberhasilan penggunaan media. Guru dianggap mampu mengelola teknologi dan memadukan media *Pop-Up Book* digital dengan materi pembelajaran.

#### b) Faktor Siswa

Siswa menunjukkan minat dan motivasi tinggi, sejalan dengan hasil angket. Tampilan animatif *Pop-Up Book* digital membuat siswa lebih fokus dan ikut aktif dalam diskusi.

#### c) Faktor Media

Media *Pop-Up Book* digital memiliki visual menarik, warna cerah, dan ilustrasi budaya lokal yang relevan. Hal ini mendukung pendapat Maulifia et al. (2024) yang menyatakan bahwa *Pop-Up Book* digital meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa.

#### d) Faktor Sarana dan Lingkungan

Meskipun tersedia proyektor dan *Chromebook*, jumlah perangkat yang terbatas menjadi hambatan. Ketergantungan pada listrik juga memengaruhi kelancaran penggunaan media.

## KESIMPULAN

Media *Pop-Up Book* digital berbasis kearifan lokal Sulawesi Tengah terbukti efektif mendukung proses belajar IPS siswa kelas IVA. Media ini meningkatkan perhatian, motivasi, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi keberagaman budaya. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi kompetensi guru, antusiasme siswa, kualitas media, dan sarana pendukung. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan perangkat digital dan listrik. Pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama pelaksanaan penelitian ini. Penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, para pembimbing, serta rekan sejawat yang selalu memberikan arahan dan motivasi. Penulis juga berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin serta membantu kelancaran proses pengumpulan data. Tidak lupa, apresiasi yang tulus diberikan kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>

Dandung, V. B., Prasasti, P. A. T., & Listiani, I. (2023). Media Pop Up Book Digital pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1544. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2613>

Febriyanti, R. A., & Sulistyawati, I. (2024). Penerapan Media Pop Up Book Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.325>

Husein, B. H. (2020). Media pembelajaran efektif. In *Semarang: Fatawa*.

Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). *Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 3, 1–12.

Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 125–130. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.141>

Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademik>

- Maulifia, R. R., Hanifah, N., & Syahid, A. A. (2024). Pengembangan Pop-Up Book Digital untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi Kelas IV SD. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1597–1605.  
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1259>
- Muhammad, Hasan., Milawati., Darodjat. Tuti Khairani, Harahap., Tasdin, Tahrim., Ahmad Mufit, Anwari., Azwar, Rahmat., Masdiana., I Made Indra, P. (2021). Media Pembelajaran. In F. Sukmawati (Ed.), *Tahta Media Group* (1st ed., Vol. 1). Tahta Media Group.  
<https://doi.org/10.24114/gr.v10i2.27502>
- Puspita, A. M. I., & Setyaningtyas, D. (2022). Pengembangan Media Pop-up Book Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 915–922.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2907>
- Ruslina, Helminsyah, & Rahmi, R. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Makna Simbol Sila-Sila Pancasila Untuk Siswa Kelas III Sdn 19 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1–19.